

Peran Penyiar Dalam Program Podcast TV Show Di TV Muhammadiyah

Dafa Arkan Saputra

Universitas Muhammadiyah Jakarta

R. Hiru Muhammad

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan,
Banten 15419

Korespondensi penulis: dafaarkan27@gmail.com

Abstract. *In broadcast programs, an announcer plays the role of controlling discussions that discuss various important topics in an interesting way so that the public gets the right information. The aim of this research is to determine the content of the podcast tv show program on tvMu and the role of the announcer in the podcast tv show program. tvMu created a program called Podcast tv Show, hosted by Fini Auliani. The podcast tv show program is an inspirational show for Muslims, especially Muhammadiyah members, but packaged in a more relaxed and creative way. The content broadcast is content that inspires the public from the sources presented. This research uses a qualitative method to explain the role of broadcasters of TV show podcast programs on tvMu. This research uses Boyd's theory that a broadcaster must have credibility, authority, clarity and clarity of voice volume, a strong personality, high professionalism, communicativeness and excellent appearance. The results of this research are that the TV show podcast program has experienced an increase in broadcast quality, such as innovation in developing broadcast themes. If previously it only discussed issues related to Muhammadiyah, now it has developed into discussing various economic, social, political and cultural issues. This has an impact on increasing the number of viewers or viewers on YouTube social media.*

Keywords: *Television, Broadcaster's Role, Podcast tv Show*

Abstrak. Dalam program siaran, seorang penyiar berperan mengendalikan diskusi yang membahas berbagai topik penting secara menarik sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui isi program podcast tv show di tvMu dan peran penyiar dalam program podcast tv show. tvMu menciptakan sebuah program bernama Podcast tv Show, yang dibawakan oleh Fini Auliani. Program podcast tv show adalah tayangan bagi umat muslim terutama warga Muhammadiyah yang inspiratif, namun dikemas secara lebih santai dan lebih kreatif. Konten yang disiarkan adalah konten yang menginspirasi masyarakat dari narasumber-narasumber yang dihadirkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana peran penyiar program acara podcast TV show di tvMu. Penelitian ini menggunakan teori dari Boyd seorang penyiar harus memiliki kredibilitas, otoritas, kejernihan dan kejelasan volume suara, berkepribadian kuat, profesionalisme yang tinggi, komunikatif serta penampilan yang prima. Hasil penelitian ini adalah program podcast tv show mengalami peningkatan kualitas siaran, seperti inovasi pengembangan tema siaran. Apabila sebelumnya hanya membahas masalah seputar ke muhammadiyah saja, kini telah berkembang membahas berbagai masalah tentang ekonomi, sosial, politik dan budaya. Hal itu berdampak pada peningkatan jumlah pemirsa atau viewers di media sosial youtube.

Kata kunci: Televisi, Peran Penyiar, Podcast tv Show

LATAR BELAKANG

Keberhasilan program di televisi tidak terlepas dari peran penyiar. Karena itu semua stasiun televisi membutuhkan kehadiran penyiar yang mampu menyampaikan pesan kepada pemirsanya secara baik dan benar. Bagi masyarakat Indonesia, hadirnya media televisi maupun radio saat ini bukan saja sebagai media pendidikan, hiburan dan informasi, melainkan juga telah menjadi satu wahana pengikat antara masyarakat (pemirsa) dan penyelenggaraan siaran dalam suatu lingkaran industri. (Djamal & Fachruddin, 2017)

Dalam program siaran, seorang penyiar berperan mengendalikan diskusi yang membahas berbagai topik penting secara menarik sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang tepat.

Menurut Askurifai Baksin dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Televisi*, teori dan praktik, seorang anchor (penyaji berita) dan reporter di layar kaca dapat mempengaruhi persepsi dan penerimaan pemirsa televisi. *Anchor* yang tampak memiliki integritas dan kecerdasan mampu menghipnotis pemirsa untuk menyaksikan tayangan berita. Penampilan anchor yang santai, bersahabat dan komunikatif mampu mengajak pemirsa untuk lebih antusias mengikuti tayangan berita.

Fenomena yang menarik dari tren konten melalui podcast adalah hadirnya podcast yang membuka ruang kreativitas bagi audiens untuk memproduksi sebuah konten. Meskipun begitu, tren ini harus disikapi dengan bijak. Karena pendengar podcast mengindikasikan sudah lebih matang dan tidak sembarangan memilih konten audio yang ingin mereka dengar.

Televisi merupakan bagian media massa yang memiliki kelebihan audio visual, salah satu stasiun televisi yang memiliki acara unggulan adalah Podcast TV show di tvMu. Acara ini merupakan kegiatan program talkshow yang dikemas secara menarik dengan menghadirkan tokoh-tokoh yang inspiratif. Tema yang dibahas berbagai masalah yang aktual dimasyarakat, baik bidang politik, ekonomi, sosial dan pendidikan.

KAJIAN TEORITIS

1. Penyiar

Menurut Boyd (dalam Baksin, 2009:159) seorang penyiar harus memiliki kredibilitas, otoritas, kejernihan dan kejelasan volume suara, berkepribadian kuat, profesionalisme yang tinggi, komunikatif serta penampilan yang prima. Ia juga menyebutkan seorang news anchor sebagai pribadi yang kuat dan berotoritas serta memiliki pengalaman, kharisma, dan kontrol emosi yang baik.

Menurut (Morissan, 2008:47), presenter adalah orang yang tampil di depan kamera dan membacakan berita dari studio atau orang yang membawakan segala jenis program televisi dari

studio. Presenter dalam menyajikan berita dengan makna serius, formal, dan pembawaan beribawa.

Lebih lanjut, Rahman (2016:25) menyebutkan ada tujuh peran penyiar yang harus diterapkan pada media televisi, Pertama *Personality*, Kedua, Suara dan Tata Wicara, Ketiga, Penampilan Fisik, Keempat, Edukasi dan Pengalaman, Kelima, Kesehatan, Kebugaran dan Daya Tahan, Keenam, Penguasaan Teknik Menyiar, Ketujuh, Teknik Berkomunikasi.

2. Teori Peran

Teori peran (*role theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan dari berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Selain itu, peran atau *role*, Bruce J. Cohen, 2009 (dalam Soerjono Soekanto, 2012) memiliki beberapa bagian, yaitu :

1. Peranan nyata (*anacted role*) adalah suatu cara yang betul-betul di jalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
2. Peranan yang di anjurkan (*prescribed role*) adalah cara yang di harapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (*role conflict*) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (*role distance*) adalah pelaksanaan peranan secara emosional.
5. Kegagalan peran (*role failure*) adalah kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
6. Model peranan (*role model*) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, ikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (*role set*) adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.
8. Ketegangan peranan (*role strain*) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan. Penelitian deskriptif ini menggunakan sebuah cara, yaitu dengan cara menggambarkan suatu peristiwa, proses, kejadian dan juga pengalaman yang terjadi sesuai dengan karakteristik dari sasaran penelitian (Mujahidah, 2021:45).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap produksi program, peran produser dan penyiar saling berkesinambungan satu sama lain agar tercapainya perencanaan program yang sudah dibuat sebelumnya. Berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab I, yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya seorang penyiar dalam membawakan sebuah program podcast tv show di tvMu. Maka data dari para informan sangat dibutuhkan. Untuk itu disusun pedoman perolehan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara.

Peran penyiar dalam program podcast tv show

Seorang penyiar tidak hanya dituntut untuk menguasai teknik presentasi, melainkan juga etika profesi sebagai wujud tanggung jawab kepada publik.

Pada tahap Pertama penulis menemukan fakta bahwa seorang penyiar di tvMu dalam menjaga etika profesinya dia selalu mengucapkan salam, hadir satu jam sebelum siaran dan menyampaikan sebuah program acara dengan tutur kata yang sopan hal itu sesuai dengan pendapatnya Anita Rahman.

Kedua, seorang penyiar di tvMu ketika akan membawakan sebuah program harus menggunakan suara pernafasan diafragma (suara perut) agar ketika menyampaikan pesan kepada pemirsanya lebih jelas dalam menyampaikan sebuah informasi.

Ketiga, seorang penyiar khususnya di tvMu harus memperhatikan penampilan fisiknya, tetapi sebuah penampilan fisik itu tidak harus mutlak. Karena yang terpenting seorang penyiar bisa menambah kekurangan dengan kelebihan berupa suara vokal, skill penyiar dalam menyampaikan kalimat perkalimat. Agar penampilan saat membawakan sebuah program bisa menarik pemirsanya yang menonton.

Keempat, seorang penyiar harus mempunyai pengetahuan yang luas agar disaat membawakan sebuah program yang akan di bawakannya bisa lebih mengetahuinya secara mendalam.

Kelima, seorang penyiar di tvMu diharuskan menjaga pola tidur yang cukup agar sesampainya di kantor penyiar sudah dalam kondisi segar dan siap untuk membawakan sebuah program.

Keenam, seorang penyiar di tvMu harus memiliki pemahaman tentang kode etik jurnalistik, karena penyiar itu harus mempunyai pemahaman soal itu jadi setidaknya paham terkait dengan kode etik jurnalistik karena ini berkaitan dengan batasan-batasan yang harus diperhatikan. Penyiar tidak boleh membawakan program yang merembet ke isu-isu yang berkaitan dengan SARA.

Ketujuh, jadi seorang penyiar harus belajar agar terbiasa berbicara di depan kamera. Orang yang di depan kamera tidak semudah seperti ngobrol biasa, kalau tidak terbiasa itu susah, harus percaya diri ketika membawakan liputan berita dan harus fokus tidak boleh terdistrack oleh situasi sekitar.

Saat peneliti turun kelapangan peneliti menemukan sebuah fakta bahwa seorang penyiar khususnya di tvMu harus memiliki kepribadian yang kuat serta harus menjunjung sikap profesionalisme yang tinggi. Serta seorang penyiar harus memiliki penampilan yang prima dan juga saat membawakan berita harus berkomunikasi dan aktif. Penyiar di tvMu harus memiliki pengalaman dan charisma yang baik agar menarik pemirsanya. Hal itu berkaitan dengan teori Boyd (dalam Baksin, 2009:159).

Program podcast tv show dapat membuat pengetahuan dan wawasan bertambah bagi pemirsanya

Berbicara soal televisi, tentunya tak luput dari program-program acaranya. Program acara televisi adalah tayangan yang ditayangkan di stasiun televisi, salah satunya adalah program podcast tv show di tvMu. Podcast tv show adalah acara talkshow dengan slogan “ngobrol sering tapi gak bikin boring” berisi empat segmen yang dikemas dengan konsep podcast.

Kegiatan program talkshow ini dikemas secara ringan oleh penyiar podcast tv show dengan menghadirkan bintang tamu tokoh-tokoh yang inspiratif. Tema yang dibahas berbagai masalah yang sedang aktual di masyarakat. Program tersebut merupakan pengaplikasian atau operasional dari identitas tvMu berdasarkan visi misi tvMu yaitu menjadi televisi dakwah yang cerdas mencerahkan sekaligus memberikan manfaat bagi umat. Podcast tv show juga pengaplikasian dari misi tvMu yaitu menjadi sumber informasi, inspirasi dan motivasi yang cerdas, berkualitas,imbang dan memberi nilai tambah, menjadi medium yang edukatif dan mengembangkan acara hiburan.

Hal tersebut berkaitan dengan teori dari (Ibrahim, 2016:45), ia mengatakan program televisi acara televisi adalah tayangan di stasiun televisi untuk menghasilkan sebuah program acara yang berkualitas tinggi dan disukai pemirsanya.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak. Program televisi tidak terlepas dari peran penyiar. Karena itu semua stasiun televisi membutuhkan kehadiran penyiar yang mampu menyampaikan pesan kepada pemirsanya secara baik dan benar. Pada dasarnya program yang menjadi unggulan di tvMu adalah podcast tv show. Acara ini merupakan kegiatan program talkshow yang dikemas secara menarik dengan menghadirkan tokoh-tokoh yang inspiratif. Tema yang dibahas berbagai masalah yang aktual dimasyarakat, baik dibidang politik, ekonomi, sosial dan pendidikan.

Hal tersebut terkait dengan teori dari (Morissan, 2013:217) stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak. Pada dasarnya apa saja yang bisa di jadikan program untuk tayangan di televisi selama program itu menarik dan disukai audience dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku.

Salah satu contoh perkembangan new media yang terjadi dalam media audio yakni ditandai dengan hadirnya podcast yang saat ini sedang diminati oleh masyarakat. Podcast menjadi suatu media baru di dunia siaran Indonesia. Pada era digital saat ini, podcast menjadi sebuah media sarana dalam menyediakan konten menarik yang berbasiskan audio dan memiliki durasi yang cukup lama dibandingkan radio.

Peran podcast sebagai new media bukan untuk menggantikan posisi radio, melainkan memberikan alternatif pilihan untuk menghidupkan konten audio yang sempat redup. Meski hanya menghadirkan format audio dalam penggunaannya, ternyata podcast tetap mendapatkan tempat bagi sebagian kalangan yang lebih suka mendengarkan.

Podcast belakangan ini menjadi media yang paling banyak peminat dengan berbagai fleksibilitas yang ditawarkan pada konsep play-on-demand. Berkas digital berupa audio yang pendengarnya diharuskan untuk mengunduh terlebih dahulu untuk bisa mendengarkan audio tersebut. Podcast merupakan audio non-streaming, sehingga dapat diulang. Saat ini podcast kembali di transformasikan selain diproduksi dalam bentuk audio, podcast juga belakangan dikemas dalam bentuk video sehingga jadilah podcast audio visual yang dipublikasikan melalui akun media sosial para konten kreator.

Saat peneliti turun kelapangan peneliti menemukan sebuah program yang menarik untuk dijadikan sebuah penelitian, yakni program siaran podcast tv show di tvMu. Podcast tv show adalah program baru setidaknya setahun dan tidak selalu menayangkan program tentang kajian keagamaan atau kajian tausiah yang sangat serius, karena itu podcast tv show dibuat lebih kreatif, lebih santai, positif dan inspiratif tetapi tetap ada nilai substansi kajian keagamaan dan kajian tausiah.

Diberikan nama podcast tv show karena pada saat tahun 2020 acara podcast sedang trend diberbagai platfrom terutama youtube dan tv show karena acara ini disiarkan melalui televisi. Podcast sendiri berasal dari *ipod broadcast* adalah siaran yang hanya menyajikan audio atau suara saja, karena itu di tambahkan nama TV Show karena program podcas tv show menyajikan siaran berupa audio dan visual.

Program podcast tv show merupakan program soft news dengan format magazine yang bertema podcast dikemas secara menarik dan modern. Terciptanya program podcast ini datang dari maraknya acara podcast, karena program magazine bersifat human interest maka program podcast tv show membawakan pesan-pesan yang bersifat timeless namun tetap aktual sehingga penonton dapat menikmati tayangannya yang ringan kapan saja.

Podcast tv show merupakan program yang berisi empat segmen yang dikemas dengan suasana podcast. Podcast tv show tayang setiap hari, untuk jam tayangnya di pagi hari pukul 07.00-08.00 WIB sedangkan malam harinya di jam 19.30-20.30 WIB. Tayangan re-run yaitu tayangan yang diputar ulang.

Proses shooting di studio, program podcast tv show memiliki konsep seperti siaran podcast atau siaran radio dimana host beserta narasumber duduk bersama satu meja, menggunakan headphone, berbicara di depan microphone yang dipasangkan di meja seperti siaran radio dan juga adanya property *audio mixer* diatas meja. Penggunaan konsep ini dimaksudkan untuk menyelaraskan podcast itu sendiri dimana memang podcast adalah siaran yang hanya berupa audio tetapi untuk memvisualisasikan program podcast ini, maka ditampilkan set studio seperti yang tadi disebutkan. Hal ini berkaitan dengan teori dari (Efi, Yudhapramesti & Aristi, 2017:153) menyebutkan podcast dapat di dengarkan dengan segala suasana, karena memiliki banyak kriteria dalam isi sebuah rekaman audio yang diunggah dalam podcast. Podcast merambah materi dalam bentuk video. Sehingga saat ini podcast mengacu pada podcast audio dan podcast video. Kini istilah podcast di artikan dengan materi audio dan video yang tersedia di internet yang dapat di pindahkan secara otomatis ke media portable baik secara gratis dan berlangganan.

Peneliti juga menemukan fakta terjadi peningkatan kualitas siaran program podcast tv show di tvMu. Seperti inovasi pengembangan tema siaran. Apabila sebelumnya hanya membahas masalah seputar ke muhammadiyah saja, kini telah berkembang membahas berbagai masalah tentang ekonomi, sosial, politik dan budaya. Hal itu berdampak pada peningkatan jumlah pemirsa atau viewers di media sosial youtube. Subscriber youtube tvMu per Januari mencapai 334.000, awal mula podcast ini tayang pada 2020 hingga sekarang ini

mengalami peningkatan penontonnya di setiap episode yang di tayangkan dan saat ini subscriber di youtube tvMu mencapai 358.000.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Podcast tv show adalah acara talkshow dengan slogan “ngobrol sering tapi gak bikin boring” berisi empat segmen yang dikemas dengan konsep podcast. Acara ini merupakan kegiatan program talkshow yang dikemas secara menarik dengan menghadirkan tokoh-tokoh yang inspiratif. Tema yang dibahas berbagai masalah yang aktual dimasyarakat, baik dibidang politik, ekonomi, sosial dan pendidikan.

Program podcast tv show mengalami peningkatan kualitas siaran, seperti inovasi pengembangan tema siaran. Apabila sebelumnya hanya membahas masalah seputar ke muhammadiyah saja, kini telah berkembang membahas berbagai masalah tentang ekonomi, sosial, politik dan budaya.

Penyiar di tvMu harus menyiapkan siaran acara yang ingin dibawakan, selain itu seorang penyiar harus memahami materi siaran (bisa juga menuliskan kembali) agar dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan durasi yang telah ditentukan.

Seorang penyiar harus mampu menyampaikan informasi dengan akurat dan komunikatif, serta memperhatikan gestur dan vokal sehingga pesan sampai pada pemirsanya. Penyiar juga harus bekerja sama dengan tim produksi, untuk mencapai hasil yang diinginkan dan sesuai dengan program yang akan dibawakannya. Penyiar harus mengikuti arahan director saat pengambilan gambar dan mempelajari informasi latar belakang saat melakukan riset untuk mempersiapkan membawakan program atau melakukan wawancara.

Saran

Setelah melakukan penelitian terkait dengan program podcast tv show, ada beberapa saran yang akan ditujukan bagi program ini.

1. Program ini agar lebih menarik, sebaiknya program ini dibawakan oleh pembawa acara lebih dari satu orang. Sebaiknya dihadirkan penonton atau unsur hiburan lainnya seperti tanya jawab interaktif yang bisa dilakukan lewat media sosial.
2. Lakukan promosi program lebih gencar sehingga target audiensnya dapat meluas dan semakin banyak lagi penontonnya selain itu juga dapat mendatangkan sponsor jika acaranya lebih ramai.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti lebih baik lagi dan menambahkan aspek-aspek terutama dibagian manajemen dan program tvMu lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Anita Rahman. (2016). *Teknik & Etika Profesi TV Presenter*, ed.1 Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Askurifai Baksin. (2006). *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Bungin Burhan. (2011). *Konstruksi Media Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Djamal Hidajanto. (2013). *Dasar-Dasar Penyiaran, Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Eko Murdiyanto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*, Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal
- Fachruddin, A. (2016). *Manajemen Pertelevision Modern*. Penerbit Andi
- Ismail, Nawari. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Laswell. (2014). *Communication Model*, Library of Congress Catalog Number: 79-132099 First Edition
- Lenani, I. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel dan Purposive dan Snowball Sampling*, *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 33-39
- Mc. Quail. (2012). *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Salemba Humanika
- Moleong. Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Pramiswara. (2020). *Massa Communication is Message Communicated through Mass Medium to a Large Number of People*
- Philips. (2017). *Student-Produced Podcast in Language Learning-Exploring Student Perceptions of Podcast Activities*. *IAFOR Journal of Education*, volume 5 page 159
- Pratiwi, N.I. (2017). *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo Sondang Siagian. 1989. Analisis serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RB*. Bandung: Alfabeta